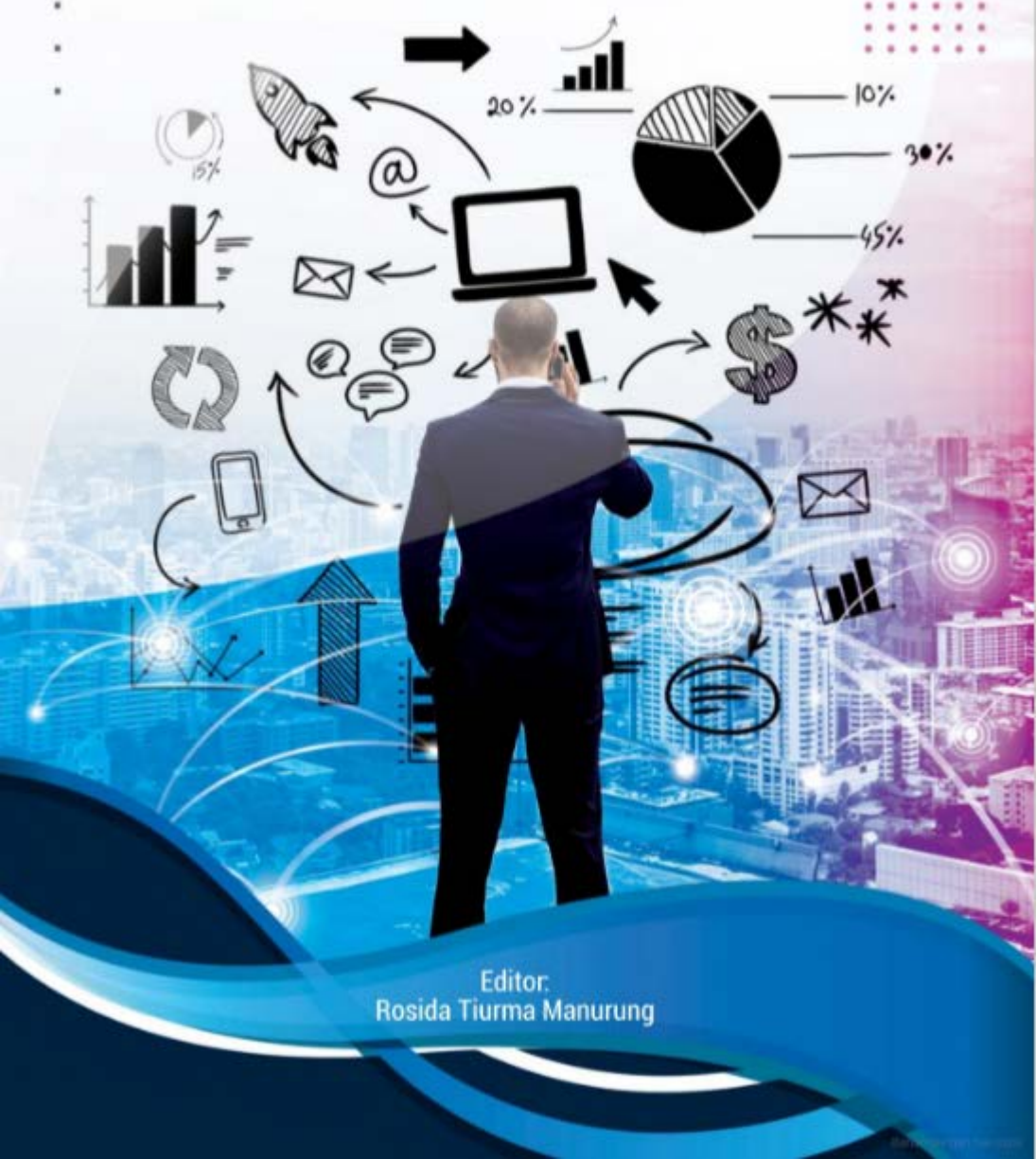




PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbianoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismento Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Govermentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENEUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

PROFESIONALISME *ENTREPRENEUR* HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI

Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej
1952065@eco.maranatha.edu,
olga.pattipawaej@eng.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Sosok profesionalisme *entrepreneur* dalam tulisan mempunyai nama lengkap Hafsa Fitri Mardyah. Dirinya akrab dipanggil Riri, sebagai kependekan dari Fitri. Ia lahir di Jakarta, 18 November 1992 sebagai seorang anak tunggal. Tak lama setelah kelahirannya tersebut, keluarganya pindah ke Bandung, dimana ia kemudian dibesarkan dan mengasah ilmunya sampai ke jenjang pendidikan tinggi.

Riri merupakan seorang alumni Universitas Kristen Maranatha. Ia menjalankan pendidikannya sebagai seorang mahasiswi Program Studi S-1 Manajemen, yang dikala itu merupakan Fakultas Ekonomi, angkatan 2010. Semasa kuliahnya, Riri bergerak aktif sebagai salah satu pengurus perpustakaan Universitas Kristen Maranatha, juga sempat menjadi *mentor* dalam program W2M (*Welcome to Maranatha*) yang sekarang ini dinamakan *WIRATHA (Wilujeng Rawuh Maranatha)*.

Perjalanan karirnya dimulai ketika menjalani semester akhir masa perkuliahan, dengan melakukan kegiatan magang di salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia, yaitu di Bank Mandiri Kantor Wilayah Jawa Barat. Setelah lulus di tahun 2014, ia melanjutkan karirnya di dunia perbankan dengan bekerja di bank swasta. Beberapa waktu berlalu, akhirnya ia memutuskan untuk mencari *passion* lain yang baru, kemudian memutuskan untuk memulai perjalanan karirnya dalam melanjutkan usaha keluarga.

Perusahaan yang Riri jalankan adalah CV. Multi Karya Mandiri, yang merupakan usaha konstruksi. Klasifikasi usahanya adalah di bidang jasa konsultan konstruksi, konsultan arsitektur, dan konsultan rekayasa sipil. Kegiatan yang dilakukannya bergerak di perencanaan arsitektur, perencanaan interior, rekayasa bangunan, perencanaan penataan ruang, lingkungan, dan landscape, yang mengarah pada bagian teknis dari sebuah pembangunan gedung/bangunan lainnya.

Hal yang mendorong Riri untuk berani melakukan perpindahan dari bidang perbankan ke bidang konstruksi adalah untuk mencari *opportunity/kesempatan* yang lebih baik. Pada saat itu, perusahaan yang dimiliki ayahnya dirasa belum maksimal. Dengan bekal ilmu manajemen yang dimiliki, akhirnya Riri memutuskan untuk terjun dan bergabung di perusahaan tersebut. Awalnya, ia melakukan perubahan akte untuk melengkapi unsur legalitas dari perusahaan tersebut, kemudian dilanjutkan dengan pencarian peluang usaha yang lebih besar. Selain itu, ia juga mengembangkan bisnis ini dengan menganalisa perusahaan dari 4 (empat) bidang utamanya, yaitu keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia, beserta juga dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Meskipun perusahaannya masih tergolong sebagai perusahaan kecil, Riri terus-menerus melakukan pengembangan dengan membuat program dan SOP (*Standard of Procedure*), untuk mendukung kegiatan perusahaan supaya bisa mencapai target dengan lebih baik.

Dalam proses menganalisis inilah, Riri temukan bahwa perusahaannya ini memiliki suatu kelemahan besar yang dimiliki. Pada saat itu, perusahaannya hanya memiliki 1 *client* berupa sebuah *group* hotel swasta. Perusahaannya sudah banyak sekali melakukan proyek dari *group* ini, bahkan sampai yang berlokasi di Anyer dan Puncak. Meskipun dengan jumlah proyek yang banyak, yang ditakutkan adalah bagaimana jika suatu saat perencanaan hotel yang dilakukan sudah selesai semua, dan tidak memiliki proyek lagi untuk perusahaannya. Jadi, disitulah Riri memulai perjalanannya

untuk berusaha mencari *opportunity* yang baru, bagaimana caranya supaya perusahaannya bisa mendapatkan *client-client* lain yang membutuhkan jasa yang bergerak di bidang konstruksi.

Pencarian yang dilakukan Riri adalah dengan *browsing* di internet dan jalan-jalan. Suatu ketika, Riri sedang berjalan-jalan, ia melewati lokasi proyek besar, yaitu salah satu rumah sakit yang ada di Kota Bandung. Riri melihat, di lokasi itu ada tulisan proyek yang menjelaskan, seperti konsultan perencana, konsultan manajemen proek, dan pelaksana/kontraktor. Sebagai seorang yang memiliki perusahaan konsultan perencana, ia merasa mungkin proyek inilah yang bisa dia ambil. "Oke, saya mau deh, mencari gimana caranya, supaya perusahaan yang saya kelola ini, dari yang tadinya cuma punya 1 (satu) *client*, saya juga mau deh terjun, di dunia proyeknya pemerintah", katanya sebagai inspirasi yang ia dapatkan.

Riri melakukan yang namanya *explore*, untuk membuka jalan pada tujuan yang ia miliki untuk perusahaannya tersebut. Dalam perjalanan eksplorasinya, ia berkesempatan untuk bertemu dengan banyak orang, seperti mentor, orang-orang berpengalaman yang pernah bekerja di proyek pemerintah. Ia belajar banyak hal melalui perjalanan ini, juga sambil berusaha untuk memperkenalkan perusahaannya.

Dalam tahap yang Riri sebutkan sebagai "masih tidak tahu apa-apa", ia memberanikan diri untuk membawa *company profile* beserta *portfolio* untuk ditawarkan pada proyek rumah sakit tersebut. Di luar ekspektasi, muncul tantangan baru yang harus dilewati ketika ingin melakukan penawaran. Perusahaannya masih belum melengkapi legalitas yang sesuai dengan standar dan prosedur yang tertuang dalam peraturan pemerintah jika ingin ikut masuk dalam proyeknya. Sampai di suatu titik, perusahaan Riri disebut sebagai "perusahaan tidur", yang ada hanyalah nama dan Akta Notaris.

Tidak putus asa dan tetap berbekal kerja keras, Riri mulai mencari lagi persyaratan apa saja yang harus perusahaannya penuhi, bagaimana caranya bisa mencapai persyaratan tersebut, dan yang

lebih pentingnya lagi, bagaimana hal yang dirinya impikan, yaitu bisa masuk dunia proyek pemerintahan, bisa tercapai. "Lalu di tahap, istilahnya, membangunkan perusahaan yang tidur gitu ya, mulailah kita berproses", ungkapnyanya. Mulai dari pengurusan laporan pajak, perbankan untuk perusahaan, izin usaha jasa konstruksi, sertifikat badan usaha, dan masih banyak lagi. Dari berbagai persyaratan tersebut, akhirnya Riri belajar terus, yang pada awalnya masih kebingungan, sampai bisa membangun usahanya sampai di titik ini.

"Kayak awal jadi pengusaha juga berpikir 'jadi pengusaha apa sih tujuannya? targetnya apa sih? saya juga gak tau mau ngapain', tapi dengan adanya tantangan yang berdatangan, kita tuh jadi punya, kayak bisa bikin *list-list* sendiri apa yang harus dikerjakan. 'Oh iya besok kita harus ngurus pajak, Oh iya besok harus ke bank, atau harus ngurus sertifikasi ini, ke asosiasi ini bertemu ini itu. semuanya berjalan begitu aja lancar'", Riri ceritakan dalam wawancara.

Setelah memulai rintisan karirnya di akhir tahun 2014, akhirnya perusahaannya berhasil mendapatkan proyek pertamanya bersama pemerintah di Tahun 2017. Di bawah Dinas Kehutanan, untuk melaksanakan Perencanaan Tahura (Taman Hutan Raya) yang berlokasi di Bandung. Melalui proses yang panjang, akhirnya perusahaan yang dipimpin Riri baru mendapatkan proyek pada rumah sakit tersebut di tahun 2019.

Tantangan yang sering ditemui di dunia konstruksi ketika proyek sudah berjalan berupa *budgeting* dan *scheduling*. Riri menghadapi masalah ini dengan melakukan mekanisme dan operasional yang sesuai. *Budgeting & scheduling* sudah tertuang dalam dokumen kontrak. Sebagai perusahaan konsultan yang memiliki Sertifikasi Badan Usaha, salah satu Kualifikasi Pengawasan Rekayasa yang dimiliki adalah sub-bidang Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung. Perusahaan ini berfungsi untuk melakukan *controlling* terhadap *budget* dan *schedule* yang telah ditetapkan dari kontrak tersebut. Selain itu, terdapat juga peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam proyek, dijelaskan dalam UU. Oleh karena itulah, sebuah perusahaan konstruksi harus memahami betul peraturan,

tata kelola, cara membuat perhitungan *progress* dan *budget*, dan hal-hal lainnya yang merupakan ketentuan umum. Jika ada perubahan, maka sesuai kesepakatan kontrak di awal, maka bisa dilakukan adendum kontrak, untuk menyesuaikan kembali kebutuhan proyek tersebut. Sebagai konsultan pengawas, perusahaan beliau harus benar-benar mengawasi proyek secara *real* dan menjamin seluruh aspek berjalan lurus sesuai kontrak yang disepakati seluruh pihak di awal.

Pada saat pandemi COVID-19, Perusahaan yang dipimpin Riri juga mengalami tantangan yang besar. “Perusahaan adaptasi kayak jungkir balik”, jelas beliau. Pada awal tahun 2020, Riri berhasil mendapatkan 4 proyek pemerintah. Namun, pada pertengahan tahun 2020, sebagian besar anggaran pemerintah untuk proyek tersebut dipindahkan untuk menangani situasi pandemi, sehingga seluruh proyeknya dibatalkan, yang berdampak dapat memicu terjadinya krisis untuk perusahaan. Solusi yang ia lakukan saat itu adalah untuk melakukan efisiensi dan meminimalisir kegiatan operasional, seperti survey ke luar kota atau *visit client*. Tahun 2020 ini Riri fokuskan untuk berbenah dalam menata kelola perusahaan dan mempersiapkan segala sesuatu, sebagai bentuk persiapan untuk menghadapi tahun berikutnya. Hal yang ia tekankan melalui kejadian ini adalah untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang mampu membuat program yang dapat beradaptasi dengan apa yang ada di depan mata.

Saat ini, di tahun 2021, perusahaannya memegang 8 proyek, 6 diantaranya merupakan proyek strategis Gubernur Jawa Barat. Perusahaannya ditugaskan untuk merancang daya tarik wisata. Tugasnya adalah untuk merencanakan destinasi Jawa Barat di beberapa titik, seperti Perencanaan Penataan Segmen 2 dan 3 Saluran Kalimalang di Bekasi, Situ Panjalu, Pengawasan Pembangunan Alun-Alun Keraton Kasepuhan di Cirebon, dan Pengawasan Pembangunan Ruang *One Stop Service* di Gedung Sate.



Gambar 1 Riri semasa berkuliah di Universitas Kristen Maranatha
Sumber: dari tokoh

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneur (Bahasa Indonesia: Wirausahawan) adalah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. (Wikipedia, 2021). Entrepreneur mempunyai ciri-ciri tertentu yang menggambarkan dirinya dan membedakannya dari pengusaha atau pekerja lain pada umumnya, diantaranya adalah:

1. Memiliki mimpi besar
2. Pandai mengatasi ketakutan
3. Mempunyai cara pandang yang berbeda

4. Pemasar sejati atau penjual ulung
5. Menyukai tantangan
6. Mempunyai keyakinan yang kuat
7. Selalu mencari yang terbaik
8. Disiplin waktu untuk memenuhi target
9. Memiliki kemampuan memimpin
10. Pantang menyerah (Okezone Economy, 2020).

Untuk menjadi seorang *entrepreneur*, dibutuhkan beberapa karakteristik yang akan mendukung seseorang dalam menjalani perannya, diantaranya adalah :

1. Keinginan untuk preferensi tanggung jawab atas risiko yang lebih besar, wirausahawan tidak mengambil risiko secara liar melainkan memperhitungkan terlebih dahulu risiko yang akan diambil.
2. Keyakinan akan kemampuan mereka untuk berhasil. Biasanya memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka untuk berhasil.
3. Keinginan untuk hasil segera.
4. Tingkat tinggi energi, lebih energik daripada rata-rata orang.
5. Orientasi terhadap masa depan. Berorientasi pada masa depan, wirausaha kurang peduli dengan apa yang telah mereka lakukan kemarin dibandingkan dengan apa yang akan mereka lakukan besok.
6. Keahlian dalam pengorganisasian, tahu bagaimana menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat.
7. Secara efektif menciptakan sinergi antara orang dan pekerjaan, sehingga memungkinkan wirausaha untuk mewujudkan visi mereka menjadi kenyataan.
8. Nilai prestasi atas uang (Wikipedia, 2021)

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Metode wawancara dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif, maupun eksplanatif. Langkah-langkah metode wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut,

1. Mengkaji teori bagian masing-masing : misal *entrepreneur*, intrapreneur, sociopreneur, edupreneur, technopreneur, dan government preneur,
2. Menyusun interview guide,
3. Melaksanakan proses janji dengan dosen pendamping sebagai penulis kedua dan juga tokoh yang akan diwawancara, termasuk tempat dan waktu wawancara,
4. Menjelaskan maksud dari wawancara,
5. Melakukan proses wawancara melalui Zoom Meeting (yang direkam untuk dokumentasi) dengan komunikasi yang efektif selama wawancara,
6. Mencatat atau menyimpan hasil rekaman wawancara,
7. Menganalisis data dari rekaman wawancara,
8. Menulis laporan tulisan untuk menyajikan temuan (Template Tulisan Profesionalisme Kewirausahaan).

HASIL PEMBAHASAN

Kerja Keras, Pantang Menyerah, dan *Open-Mindedness*

Melalui perjalanannya mencari *passion* yang baru dan keinginan untuk menemukan *opportunity*, Riri memutuskan untuk berpindah dari pekerjaannya di dunia perbankan ke bidang yang baru, yaitu konstruksi. Melihat peluang bahwa ayahnya sudah memiliki perusahaan tersebut, Ia bertekad untuk membuatnya menjadi lebih baik, dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang selama ini ada.

Pada awalnya, Riri tidak memiliki tujuan spesifik untuk perusahaannya ini. "Sebenarnya kan *entrepreneur* itu tentunya yang utama harus visi misi dalam hidupnya. Misalnya, visinya

mau uang banyak, caranya gimana? Caranya itu banyak banget dan kadang kita ga kepikiran harus ngapain, menjalankan apa”, imbuhnya. Di momen itu Riri merasa harus menjadi orang yang *open-minded* dengan keadaan dan *opportunity*. Apa yang ada di depan, diambil saja. Untuk tujuan hidupnya sendiri, tentunya untuk memiliki kehidupan yang lebih baik, seperti semua orang. Itulah yang menjadi salah satu motivasi Riri dalam kesehariannya mengembangkan perusahaan tersebut, memastikan kalau dirinya menjadi lebih baik lagi setiap harinya dibandingkan yang kemarin.

Visi misi perusahaan yang Riri miliki dituangkan dalam perusahaan. Saat ini, perusahaannya baru mencapai kualifikasi K (kecil) yang dibatasi untuk mendapatkan proyek di atas 50 juta sampai 1 miliar. Riri memiliki cita-cita supaya perusahaannya bisa mencapai kualifikasi berikutnya, yaitu M (menengah) dengan nilai proyek 1 sampai 2,5 miliar, atau bahkan kualifikasi B (besar) dengan nilai proyek di atas 2,5 miliar. Harapan yang ia miliki adalah supaya perusahaannya bisa mencapai proyek yang lebih besar, dan bisa menggarap proyek nasional (seluruh Indonesia), bukan hanya di Jawa Barat saja seperti saat ini. Tahun lalu, Riri juga telah berhasil untuk membangun satu perusahaan lagi, yang juga bergerak dalam bidang konstruksi, dan masih terus dirintis sampai saat ini.

Value yang dimiliki tokoh salah satunya adalah ICE (*Integrity, Care, dan Excellence*) yang diberikan oleh Maranatha dan masih terus melekat. *Entrepreneurship value* lainnya juga beliau junjung, seperti *positive thinking*, bisa beradaptasi, dan pantang menyerah.

Sedangkan untuk perusahaan dan pekerjaan yang Riri lakukan saat ini, ia sudah cukup bangga, terutama bagi diri sendiri. Apa yang ia jalankan dari bawah —atau yang disebut dari perusahaan tidur —di tahun 2014, perusahaannya terus berkembang, dan berhasil memenangkan tender pertama di 2017, hingga saat ini perusahaannya dipercayakan untuk menjalankan 8 proyek, 6 diantaranya merupakan proyek strategis Gubernur Jawa Barat.

Salah satu hal yang ditekankan perusahaannya adalah *form follows function*. Kalimat ini merupakan hasil tuangan dari *value*

yang Riri sendiri pegang, dan juga *group mind* dari orang-orang di balik CV. Multi Karya Mandiri. Kalimat tersebut diambil dari salah satu buku arsitektur, yang berarti bentuk itu harus mengikuti fungsinya, dimana untuk CV. Multi Karya Mandiri sendiri, berarti mereka harus selalu siap beradaptasi mengikuti keadaan yang saat ini ada dan selalu siap melakukan transformasi.

Dalam menghadapi dunia pekerjaan di bidang konstruksi dimana terdapat banyak seluk-beluk, beliau mengutamakan nilai kejujuran, atau *integrity*. Riri memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukannya sudah sesuai dengan kualifikasi, peraturan, ketentuan, serta spesifikasi yang dituangkan dalam kontrak.

"Dan tentunya pekerjaan yang lebih baik dan benar itu jauh lebih mudah dibandingkan kita harus mempermainkan spek, atau misalnya ambil selisih yang terlalu besar, gitu sih, karena ujung-ujungnya pasti ketahuan. Jadi lebih baik bekerja aja sesuai dokumen kontrak yang ada", ucapnya.

Riri selalu bangga akan hasil pekerjaan yang dilakukannya, terutama ketika mendapatkan *credit point* dari pembangunan sebuah proyek. Secara pribadi pun, ia juga belajar mengenai dunia baru, yaitu dunia teknik. Beliau perlu belajar kalimat/kata-kata teknik, dokumen konstruksi, dan dokumen proyek. Latar belakang Riri sebagai lulusan manajemen juga terpakai, jadi ia merasa *happy* dan sesuai dengan *passion*. Awalnya dari tidak mengetahui apa-apa, terus berkembang menjadi sesuatu yang disukai.

Meskipun dengan pencapaiannya yang sudah besar, Riri masih tetap rendah hati dan mau terus belajar. Diceritakan juga olehnya dalam wawancara, bahwa ia memiliki keinginan untuk menjadi seorang Sarjana atau Magister Teknik. Dedikasi yang Riri berikan untuk mengembangkan usahanya sangatlah kuat, tidak pernah habis, dan pantang menyerah meskipun menghadapi berbagai masalah dan tantangan di perjalanannya meraih tujuan yang ingin dicapai.

Motto hidup yang Riri jadikan motivasi adalah menginginkan kehidupan yang lebih baik. "*Aim the stage higher than this one*", ucapnya, untuk selalu berusaha untuk mengejar satu *step* di atas apapun yang dikerjakan saat ini. Pastikan setiap harinya melakukan hal yang lebih baik lagi. Meskipun pada kenyataannya susah, tetapi *habit* dimulai dari yang paling kecil.

Nilai hidup yang dinyatakan sebagai paling penting dan ingin dibagikan adalah untuk selalu menjadi orang yang *open-minded* dengan peluang yang ada, selalu siap menangkap apa yang ada di depan, dan bisa beradaptasi. Nilai lain yang ingin Riri sampaikan juga berupa pantang menyerah. Untuk menjadi seorang *entrepreneur*, menyerah menjadi hal yang menggagalkan apa yang ingin dicapai kedepannya.



Gambar 2 Riri dan *team* di proyek Pengawasan Pembangunan Ruang *One Stop Service* di Gedung Sate

Sumber: dari tokoh

PENUTUP

Inspirasi yang dibagikan Riri adalah untuk menjadi orang yang selalu memiliki pemikiran yang terbuka. Dengan memiliki pemikiran yang terbuka, kita akan lebih mudah untuk mengenali

setiap kesempatan yang ada dan bisa melihat situasi serta kondisi melalui berbagai sudut pandang yang berbeda dari umumnya. Dengan begitu, kita bisa melihat masalah sebagai suatu kesempatan untuk terus memperbaiki diri dan fokusnya adalah untuk terus menjadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Milikilah mimpi yang besar, yang selalu lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sudah dicapai sekarang. Tidak semuanya harus dimengerti atau diketahui saat ini, tetapi pastikan bahwa setiap hari kita berjuang untuk menjadi yang lebih baik lagi supaya bisa mencapai level lebih tinggi yang kita ingin capai tersebut.

Tentunya, dalam menjalani proses-proses tersebut, akan ada banyak tantangan dan masalah yang bermunculan di tengah jalan. Kuncinya adalah untuk tetap semangat dan pantang menyerah. Milikilah keyakinan yang kuat bahwa apa yang dimiliki saat ini bisa digunakan dengan maksimal, supaya bisa mencapai target yang dimiliki di masa depan.

"If what you have isn't enough to be the harvest, make it your seed!" (Sam Coleman, 2021)

REFERENSI

- Okezone Economy. (2020). *10 Ciri Jiwa Entrepreneur, Salah Satunya Kegagalan Dianggap Tantangan*. Diperoleh dari <https://economy.okezone.com/read/2020/08/07/320/2258437/10-ciri-jiwa-entrepreneur-salah-satunya-kegagalan-dianggap-tantangan?page=3>
- Sam Coleman. (2021). Instagram (Version 214.1.0.29.120) [Mobile application software] Diperoleh dari <https://www.instagram.com/thesamcoleman/>
- Wikipedia. (2021). *Wirausahawan*. Diperoleh dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Wirausahawan>